

PERKEMBANGAN FISIK DAN KOGNITIF PADA ANAK USIA PERTENGAHAN



Perkembangan Fisik dan Kognitif pada Anak Usia Pertengahan

❖ Perkembangan Fisik

❖ Aspek-Aspek Perkembangan Fisik

❖ Kesehatan, Kebugaran, dan Keamanan

❖ Perkembangan Kognitif

❖ Pendekatan Piagetian: Tahap Konkret Operasional

❖ Pendekatan Pengolahan Informasi: Perencanaan, Atensi, dan Memori

❖ Pendekatan Psikometri: Pengukuran Intelegensi

❖ Bahasa dan Literasi

❖ Anak di Sekolah

```
graph LR; A([PERKEMBANGAN FISIK]) --- B[Aspek-Aspek Perkembangan Fisik]; A --- C[Kesehatan, Kebugaran, dan Keamanan]
```

PERKEMBANGAN
FISIK

Aspek-Aspek
Perkembangan
Fisik

Kesehatan,
Kebugaran, dan
Keamanan

PERKEMBANGAN FISIK

Pertumbuhan selama masa pertengahan masa anak-anak berlangsung lambat.

Meskipun perkembangan dari hari ke hari tidak begitu terlihat jelas, perbedaan akan terlihat pada anak usia antara 6 tahun yang masih merupakan anak kecil, dan usia 11 tahun, dalam usia ini mereka mulai menyerupai orang dewasa.

ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN FISIK

```
graph TD; A[ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN FISIK] --> B[Tinggi dan Berat Badan]; A --> C[Gizi dan Waktu Tidur]; A --> D[Perkembangan Otak]; A --> E[Perkembangan Motorik dan Keahlian Fisik]; E --> F[Permainan pada Jam Istirahat]; E --> G[Olahraga dan Aktivitas Fisik yang Lain];
```

Tinggi dan
Berat Badan

Gizi dan
Waktu
Tidur

Perkembangan
Otak

Perkembangan
Motorik dan
Keahlian Fisik

Permainan
pada Jam
Istirahat

Olahraga dan
Aktivitas Fisik
yang Lain

ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN FISIK

Tinggi dan Berat Badan

Kecepatan berkurang pada pertumbuhan fisik dimasa anak usia pertengahan daripada masa anak usia dini.

Terjadi perubahan yang mencolok terkait tinggi dan berat badan.

ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN FISIK

Gizi dan Waktu Tidur

Gizi dan tidur yang cukup penting untuk pertumbuhan normal dan kesehatan.

Anak usia sekolah membutuhkan sekitar 2.400 kalori per hari untuk mendukung pertumbuhan dan memenuhi kebutuhan energi.

Kebutuhan tersebut akan lebih besar untuk anak yang lebih tua dan lebih rendah untuk anak yang lebih muda.

ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN FISIK

Perkembangan Otak

Perubahan pada struktur dan fungsi otak mendukung kemajuan kognitif.

Proses pematangan dan pembelajaran pada pertengahan masa anak dan setelahnya, bergantung pada koneksi otak yang bagus, bersamaan dengan seleksi yang efisien pada bagian otak yang sesuai dengan tugas-tugas tertentu.

ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN FISIK

Perkembangan Motorik dan Keahlian Fisik

Karena peningkatan perkembangan motorik, anak laki-laki dan perempuan pada pertengahan masa anak dapat melakukan banyak aktivitas motorik.

ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN FISIK

Perkembangan Motorik dan Keahlian Fisik

Permainan pada jam istirahat. Aktivitas informal pada saat jam istirahat dapat membantu perkembangan fisik dan keterampilan sosial.

permainan anak laki-laki biasanya cenderung bersifat fisik sedangkan anak perempuan lebih bersifat verbal.

Bermain kasar dan jatuh. Permainan yang penuh semangat meliputi gulat, memukul, dan mengejar, sering kali disertai dengan suara tawa dan jeritan.

ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN FISIK

Perkembangan Motorik dan Keahlian Fisik

Olahraga dan aktivitas fisik yang lain. Banyak anak, terutama anak laki-laki tergabung dalam organisasi olah raga.

Program olah fisik harus bertujuan untuk pengembangan keterampilan dan kemampuan anak.

KESEHATAN, KEBUGARAN, DAN KEAMANAN

```
graph TD; A[KESEHATAN, KEBUGARAN, DAN KEAMANAN] --- B[Obesitas dan Citra Tubuh]; A --- C[Kondisi Medis Lain]; A --- D[Cedera karena kecelakaan];
```

Obesitas dan Citra Tubuh

Kondisi Medis Lain

Cedera karena kecelakaan

KESEHATAN, KEBUGARAN, DAN KEAMANAN

Obesitas dan Citra Tubuh

Citra tubuh. Keyakinan deskriptif dan evaluatif mengenai penampilan seseorang.

Penyebab Obesitas.

Obesitas merupakan hasil dari tendensi keturunan yang diperburuk dengan latihan fisik yang kurang serta terlalu banyak makan atau pemilihan makan yang kurang tepat (AAP Committee on Nutrition, 2003; Chen dkk., 2004).

Anak akan cenderung memiliki berat badan berlebih apabila mereka memiliki orang tua atau kerabat yang juga memiliki kelebihan berat badan serta didukung oleh gizi yang tidak sesuai (Council on Sports Medicine and Fitness & Council on School Health, 2006).

KESEHATAN, KEBUGARAN, DAN KEAMANAN

Obesitas dan Citra Tubuh

Obesitas pada Masa Anak Merupakan Permasalahan yang Serius.
Efek samping obesitas terhadap kesehatan untuk anak-anak sama dengan orang dewasa.

Anak-anak tersebut beresiko untuk memiliki permasalahan tingkah laku, depresi, dan kepercayaan diri yang rendah (AAP Committee on Nutrition, 2003; Datar & Sturm, 2004a; Mustillo dkk., 2003).

Anak yang kelebihan berat badan cenderung mengalami obesitas saat dewasa, dan memiliki faktor resiko seperti **hipertensi** (tekanan darah tinggi), penyakit jantung, permasalahan tulang dan sendi (ortopedik), diabetes, dll.

KESEHATAN, KEBUGARAN, DAN KEAMANAN

Obesitas dan Citra Tubuh

Pencegahan dan perawatan. Mencegah pertambahan berat badan lebih mudah, lebih murah, dan lebih efektif dibandingkan dengan menurunkan berat badan karena obesitas.

Program penurunan berat badan yang efektif harus melibatkan orang tua, sekolah, dokter, lingkungan, dan kebudayaan (Krishnamoorthy, Hart, & Jelalian, 2006).

Program tersebut harus dimulai sejak dini dan tidak hanya bertujuan menurunkan berat badan, tetapi juga untuk mengubah pola hidup secara permanen (Kitzmann & Beech, 2006; Miller-Kovach, 2003).

KESEHATAN, KEBUGARAN, DAN KEAMANAN

Kondisi Medis Lain

Penyakit pada pertengahan masa anak biasanya cenderung singkat.

Kondisi Medis Akut. Penyakit yang timbul dalam jangka waktu pendek, misalnya infeksi dan kutil.

Kondisi Medis Kronis. Penyakit yang menetap dalam jangka waktu minimal 3 bulan.

KESEHATAN, KEBUGARAN, DAN KEAMANAN

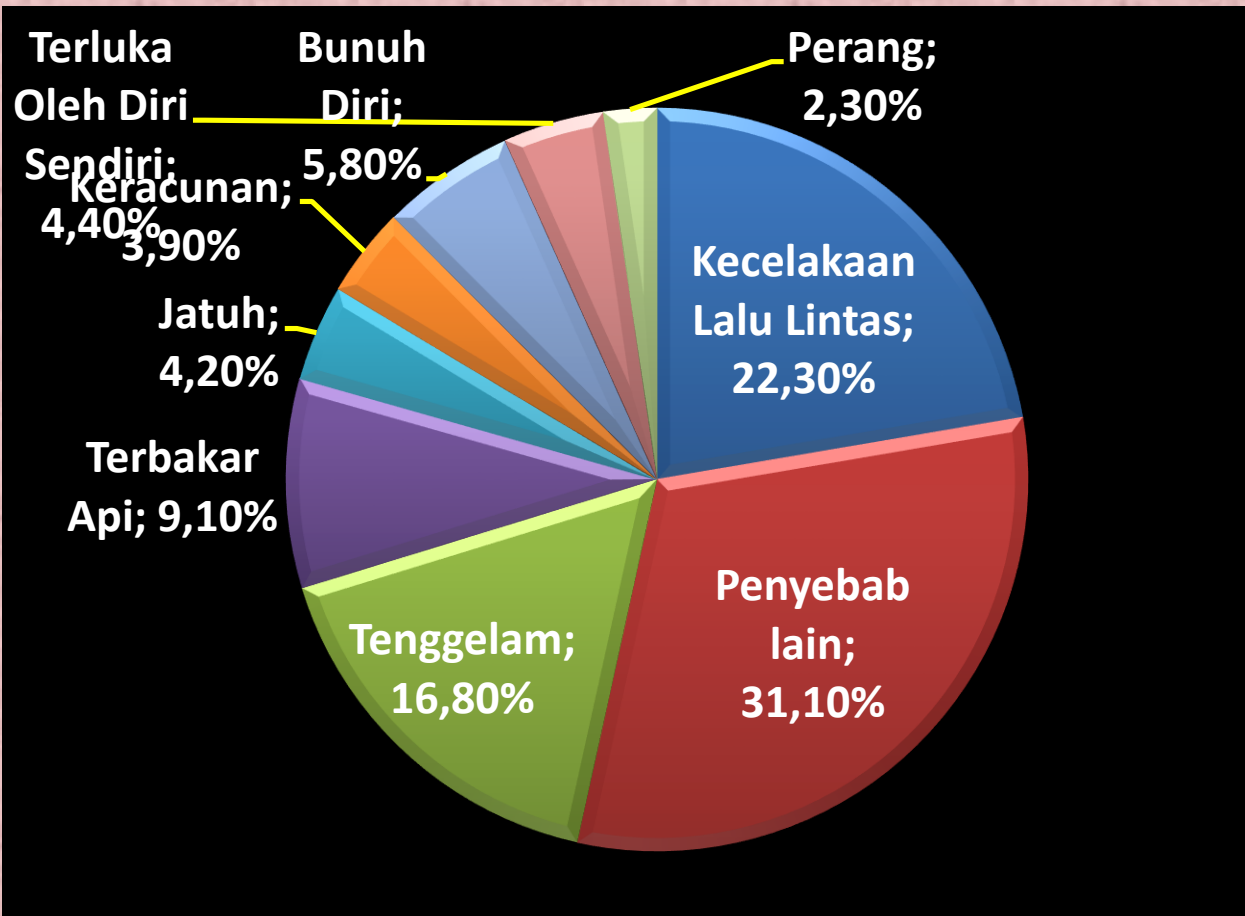
Kondisi Medis Lain

Asma, merupakan penyakit respiratori (pernapasan) kronik yang ditandai dengan timbulnya batuk secara tiba-tiba, suara seperti siulan, dan kesulitan bernapas.

Diabetes, salah satu penyakit yang menyerang anak-anak, gejalanya berupa peningkatan glukosa darah sebagai akibat penurunan produksi insulin, resistensi insulin, atau keduanya.

KESEHATAN, KEBUGARAN, DAN KEAMANAN

Cedera Karena Kecelakaan



Kecelakaan yang dapat menyebabkan kematian pada anak-anak usia di bawah 18 tahun adalah kecelakaan lalu lintas, tenggelan, dan terbakar.

Sumber: WHO, 2008.

PERKEMBANGAN KOGNITIF

PERKEMBANGAN
KOGNITIF

```
graph LR; A([PERKEMBANGAN KOGNITIF]) --- B[Pendekatan Piagetian: Tahap Konkret Operasional]; A --- C[Pendekatan Pengolahan Informasi: Perencanaan, Atensi, Dan Memori]; A --- D[Pendekatan Psikometri: Pengukuran Intelegensi]; A --- E[Bahasa dan Literasi]; A --- F[Anak di Sekolah];
```

Pendekatan Piagetian:
Tahap Konkret Operasional

Pendekatan Pengolahan
Informasi: Perencanaan,
Atensi, Dan Memori

Pendekatan Psikometri:
Pengukuran Intelegensi

Bahasa dan Literasi

Anak di Sekolah

PENDEKATAN PIAGETIAN: TAHAP KONKRET OPERASIONAL

KEMAJUAN KOGNITIF

Hubungan Spasial (Terkait Jarak) dan Sebab Akibat Operasional konkret. Tahap ke-3 perkembangan kognitif menurut Piagetian (sekitar umur 7-12 tahun).

Selama waktu anak-anak mengembangkan pemikiran logis tetapi bukan abstrak.

Anak tidak bersifat egosentris dan lebih mahir dalam menyelesaikan tugas yang membutuhkan pemahaman logika, seperti cara berpikir spasial, memahami penyebab dan kategorisasi, penalaran induktif dan deduktif, dan daya ingat.

Penalaran mereka masih terbatas pada saat sekarang dan di tempat kejadian

PENDEKATAN PIAGETIAN: TAHAP KONKRET OPERASIONAL

KEMAJUAN KOGNITIF

Kategorisasi. Kemampuan seorang anak untuk mengategorisasikan, membantu untuk meningkatkan kemampuan logika.

Kategorisasi meliputi:

Rangkaian Urutan, kemampuan untuk menata objek berdasarkan kategorinya.

Menyimpulkan secara lengkap, memahami hubungan antara dua objek, melalui pemahaman terhadap hubungan masing-masing objek dan hubungan dengan objek ketiga.

Inklusi kelas, suatu keahlian untuk melihat hubungan antara suatu keseluruhan dengan bagiannya.

PENDEKATAN PIAGETIAN: TAHAP KONKRET OPERASIONAL

KEMAJUAN KOGNITIF

Penalaran induktif. Tipe pemahaman logika yang bergerak mulai observasi anggota dari suatu kelas untuk menyimpulkan keseluruhan kelas tersebut.

Penalaran deduktif. Tipe penalaran logika yang bergerak mulai dari premis general (umum) mengenai suatu kelas untuk menyimpulkan anggota tertentu atau anggota dari kelas tersebut.

PENDEKATAN PIAGETIAN: TAHAP KONKRET OPERASIONAL

KEMAJUAN KOGNITIF

Konservasi. Dalam mengatasi berbagai macam permasalahan konservasi, anak di tahap operasional konkret dapat mengolah jawaban di kepala mereka, mereka tidak perlu mengukur atau menimbang objek.

PENDEKATAN PIAGETIAN: TAHAP KONKRET OPERASIONAL

KEMAJUAN KOGNITIF

Jumlah dan matematika. Pada usia 6-7 tahun anak dapat menghitung menggunakan tangan mereka. Anak juga telah mahir dalam menyelesaikan soal cerita yang sederhana.

Penelitian di negara berkembang dengan melibatkan beberapa orang (minimal) yang sedang mengenyam pendidikan menunjukkan bahwa kemampuan dalam penjumlahan berkembang hampir secara universal dan lebih sering bersifat intuitif, melalui pengalaman nyata dalam konteks budaya (Guberman, 1996; Resnick, 1989).

PENDEKATAN PIAGETIAN: TAHAP KONKRET OPERASIONAL

PENGARUH PERKEMBANGAN NEUROLOGIS, BUDAYA, DAN SEKOLAH

Piaget menyebutkan bahwa perubahan diri pemikiran anak kecil yang kurang logis dan kaku menjadi pemikiran anak yang lebih dewasa, lebih logis, dan fleksibel tergantung pada perkembangan neurologis dan pengalaman dalam adaptasi dengan lingkungan.

Dukungan terhadap pengaruh perkembangan neurologis dan pengalaman dalam adaptasi dengan lingkungan.

PENDEKATAN PIAGETIAN: TAHAP KONKRET OPERASIONAL

PENALARAN MORAL

Menurut Piaget, perkembangan moral berkaitan dengan kematangan kognitif yang muncul pada tiga tingkat, berubah dari pemikiran yang kaku menjadi lebih fleksibel.

Tahap pertama, (anak berusia 2-7 tahun, bersamaan dengan usia praoperasional) berdasarkan *kepatuhan yang kaku pada perintah*.

Tahap kedua, (usia 7 atau 8 - 10 atau 11 tahun, bersamaan dengan tahap operasional konkret) ditandai dengan *peningkatan fleksibilitas*.

Tahap ketiga, sekitar usia 11-12 tahun, anak mulai memiliki kemampuan pemikiran formal.

PENDEKATAN PENGOLAHAN INFORMASI: PERENCANAAN, ATENSI, DAN MEMORI

Fungsi Eksekutif

Kontrol kesadaran dalam berpikir, emosi, dan tindakan untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah.

Bagaimanakah cara keterampilan eksekutif berkembang? Fungsi eksekutif berkembang secara bertahap mulai dari *infant* sampai masa remaja, seiring dengan perkembangan otak, terutama *korteks prafrontal*, tempat untuk perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan.

Lingkungan rumah juga turut berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan eksekutif.

PENDEKATAN PENGOLAHAN INFORMASI: PERENCANAAN, ATENSI, DAN MEMORI

Atensi yang Selektif

Anak usia sekolah mampu berkonsentrasi lebih lama daripada anak yang lebih muda dan dapat fokus pada informasi yang mereka butuhkan dan yang mereka inginkan sambil memilah informasi yang tidak relevan.

Perkembangan ini terjadi dalam *atensi yang selektif*, yaitu suatu kemampuan untuk memusatkan suatu atensi dan membuang pengalih perhatian, mungkin tergantung pada keterampilan eksekutif dari kontrol penghambatan, supresi secara sukarela (tanpa diperintahkan) terhadap respon yang tidak diinginkan (Luna, dkk., 2004).

PENDEKATAN PENGOLAHAN INFORMASI: PERENCANAAN, ATENSI, DAN MEMORI

Memori Kerja

Memori kerja sangat penting dalam penyimpanan informasi saat material yang lain dimanipulasi secara mental, kapasitas memori kerja dari seorang anak dapat memengaruhi prestasi akademiknya (Alloway, 2006).

PENDEKATAN PENGOLAHAN INFORMASI: PERENCANAAN, ATENSI, DAN MEMORI

Metamemori: Memahami Memori

Anak usia antara 5 dan 7 tahun, lobus frontalis otak mengalami perubahan yang signifikan dan melakukan reorganisasi.

Perubahan ini mampu menciptakan peningkatan **metamemori**, pengetahuan tentang proses memori (Jnowsky & Carper, 1996).

PENDEKATAN PENGOLAHAN INFORMASI: PERENCANAAN, ATENSI, DAN MEMORI

Mnemonik: Strategi untuk Mengingat

Strategi mnemonik. Beragam teknik untuk membantu daya ingat.

Bantuan memori eksternal. Strategi mnemonik, menggunakan sesuatu di luar manusia itu sendiri.

Latihan. Strategi mnemonik untuk mengingat dengan pengulangan secara sadar.

PENDEKATAN PENGOLAHAN INFORMASI: PERENCANAAN, ATENSI, DAN MEMORI

Mnemonik: Strategi untuk Mengingat

Organisasi. Strategi mnemonik dengan jalan mengkategorikan materi untuk membantu dalam mengingat.

Elaborasi. Strategi mnemonik dengan jalan membuat hubungan secara mental melibatkan sebuah komponen untuk membantu mengingat.

PENDEKATAN PSIKOMETRIK: PENGUKURAN INTELEGENSI

Wechsler Intelligence Scale for Children (WISC-IV) Tes intelegensi individual untuk anak sekolah, yang terbagi menjadi skor verbal dan performa dan total dari keduanya.

Otis-Lenon School Ability Test (OLSAT 8) Sekelompok tes intelegensi untuk anak TK sampai kelas 12.

PENDEKATAN PSIKOMETRIK: PENGUKURAN INTELEGENSI

Kontroversi IQ

Tes IQ mampu memprediksi dengan baik kesuksesan di sekolah, tapi mungkin tidak adil untuk beberapa anak.

Kritik yang lebih fundamental menyatakan bahwa tes IQ tidak dapat mengukur kemampuan yang asli, justru mereka *menduga* intelegensi anak berdasarkan apa yang telah diketahui anak.

PENDEKATAN PSIKOMETRIK: PENGUKURAN INTELEGENSI

Pengaruh pada Intelegensi

Perkembangan otak. Penelitian pada citra otak menunjukkan korelasi moderat antara ukuran otak dengan luas wilayah abu-abu dan kecerdasan, terutama terkait penalaran dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah (Gray & Thompson, 2004).

Pengaruh sekolah terhadap IQ. Sekolah sepertinya mampu meningkatkan hasil tes intelegensi (Ceci & Williams, 1997; Neisser dkk., 1996).

PENDEKATAN PSIKOMETRIK: PENGUKURAN INTELEGENSI

Pengaruh pada Intelegensi

Pengaruh Ras/Etnis dan Status Sosial Ekonomi pada IQ.
Perbedaan IQ diantara kelompok etnis merupakan akibat dari perbedaan status sosial ekonomi dan lingkungan.

PENDEKATAN PSIKOMETRIK: PENGUKURAN INTELEGENSI

Pengaruh Budaya Terhadap IQ

Bias Budaya. Kecenderungan tes intelegensi untuk menyertakan komponen yang meminta pengetahuan atau keterampilan lebih familiar atau bermakna bagi beberapa kelompok budaya dibandingkan dengan budaya yang lain.

Tes Bebas Budaya. Tes intelegensi yang jika memungkinkan untuk dirancang agar tidak memiliki konten yang terkait budaya.

PENDEKATAN PSIKOMETRIK: PENGUKURAN INTELEGENSI

Pengaruh Budaya Terhadap IQ

Tes yang adil terhadap faktor budaya. Tes kecerdasan menggunakan pengalaman yang umum untuk beragam budaya sebagai usaha untuk menghindari bias kultural.

Tes relevansi budaya. Tes kecerdasan yang mengarah pada penyesuaian yang berhubungan dengan konten budaya.

PENDEKATAN PSIKOMETRIK: PENGUKURAN INTELEGENSI

Apakah Ada Lebih dari Satu Intelegensi?

Teori Gardner mengenai Intelegensi Jamak. Teori Gardner menyatakan bahwa setiap orang memiliki bentuk kecerdasan yang berbeda-beda.

PENDEKATAN PSIKOMETRIK: PENGUKURAN INTELEGENSI

Apakah Ada Lebih dari Satu Intelegensi?

Teori Intelegensi *Triarchic* dari Sternberg. Menggambarkan 3 elemen intelegensi: komponen makna, pengalaman, dan kontekstual.

Elemen komponen makna. Istilah Sternberg untuk aspek analisis dari intelegensi.

Elemen pengalaman. Istilah Stenberg untuk aspek wawasan atau kreativitas dari intelegensi.

Elemen kontekstual. Istilah Sternberg untuk aspek praktik dari intelegensi.

PENDEKATAN PSIKOMETRIK: PENGUKURAN INTELEGENSI

Apakah Ada Lebih dari Satu Intelegensi?

Keahlian yang tersirat (belum diketahui) istilah Sternberg untuk informasi yang didapat anak-anak secara tidak formal diajarkan atau diekspresikan secara terbuka, tetapi sangat penting dalam kehidupan mereka kedepan.

Sternberg Triarchic Abilities Test (STAT) tes untuk melihat kecerdasan komponen makna, pengalaman, dan kontekstual.

PENDEKATAN PSIKOMETRIK: PENGUKURAN INTELEGENSI

Arah Lain Dalam Pengujian Intelegensi

Kaufman Assessment Battery for Children (K-II). Tes kecerdasan individual nontradisional yang dirancang untuk menyediakan pengujian yang adil pada anak minoritas dan anak dengan kebutuhan khusus.

BAHASA DAN LITERASI

Kosakata, Tata Bahasa, dan Sintaksis

penggunaan kosakata, tata bahasa, dan sintaksis menjadi lebih baik, tapi area utama dalam linguistik yang berkembang adalah area pragmatik.

BAHASA DAN LITERASI

Pragmatik: Pengetahuan Tentang Komunikasi

Pragmatik. Rangkaian aturan linguistik yang membentuk penggunaan bahasa yang komunikasi.

BAHASA DAN LITERASI

Pembelajaran Bahasa Kedua

Pendekatan *English Immersion*. Pendekatan untuk mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, yakni setiap instruksi diberikan dalam bahasa Inggris.

Pendidikan Bilingual. Suatu sistem mengajarkan anak yang tidak bisa berbahasa Inggris, pertama mereka belajar menggunakan bahasa mereka sendiri sambil juga belajar bahasa Inggris, kemudian setelah mulai ahli, maka keseluruhan instruksi diganti menjadi bahasa Inggris.

BAHASA DAN LITERASI

Pembelajaran Bahasa Kedua

Pembelajaran Dua Arah. Pendekatan pendidikan dua bahasa, yakni anak yang mampu dan tidak mampu berbicara dalam bahasa Inggris belajar bersama dengan kemampuan mereka sendiri dan menggunakan bahasa masing-masing.

BAHASA DAN LITERASI

Menjadi Melek Huruf

Membaca dan Menulis

Decoding. Proses analisis fonetik, ketika kata-kata dalam cetakan diubah menjadi ucapan sebelum disimpan dalam memori jangka panjang.

Visual Berbasis Pengulangan. Proses pengulangan suara dari kata-kata yang dicetak dengan melihat kata-kata sebagai suatu kesatuan.

BAHASA DAN LITERASI

Menjadi Melek Huruf

Membaca dan Menulis

Pendekatan fonetik (pendekatan kode). Pendekatan dalam mengajar membaca yang menekankan pada *decoding* kata-kata yang kurang familier.

BAHASA DAN LITERASI

Menjadi Melek Huruf

Membaca dan Menulis

Pendekatan "seluruh bahasa". Pendekatan dalam mengajar membaca yang menekankan pada pengulangan visual dan penggunaan petunjuk kontekstual.

Metakognisi. Kesadaran seseorang terhadap proses mentalnya sendiri.

ANAK DI SEKOLAH

Masuk Kelas Satu

Karena sekolah bersifat kumulatif, penyelenggaraannya di tahun pertama sangatlah penting.

Dalam sebuah studi longitudinal nasional, anak kelas satu beresiko gagal dalam sekolah, baik karena rendahnya status sosial ekonomi atau secara akademis, masalah perhatian atau tingkah laku dan terus berkembang, tetapi apabila guru mau memberi pengarahan dan dukungan emosional, maka resiko tersebut dapat diturunkan.

ANAK DI SEKOLAH

Pengaruh Prestasi Sekolah

Keyakinan akan kemampuan diri (*self efficacy*). Siswa yang memiliki *keyakinan akan kemampuan diri* yang tinggi - percaya bahwa mereka dapat menguasai pelajaran sekolah dan menguasai pembelajaran mereka - memiliki kemungkinan sukses yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak percaya pada kemampuan mereka.

ANAK DI SEKOLAH

Pengaruh Prestasi Sekolah

Gender. Anak perempuan cenderung lebih berprestasi di sekolah dibandingkan anak laki-laki; mereka mendapat nilai yang lebih tinggi, secara rata-rata pada setiap pelajaran (Halpern dkk., 2007), kemungkinan mereka untuk tidak naik kelas lebih rendah, permasalahan sekolah sedikit, dan mengungguli anak laki-laki, secara nasional, dalam membaca dan menulis (Freeman, 2004).

ANAK DI SEKOLAH

Pengaruh Prestasi Sekolah

Praktik pengasuhan. Orang tua dari anak yang berprestasi di sekolah menciptakan lingkungan yang baik untuk belajar.

Gaya pengasuhan anak memengaruhi motivasi dan keberhasilan dalam sekolah.

Hubungan orang tua bukanlah hubungan searah.

ANAK DI SEKOLAH

Pengaruh Prestasi Sekolah

Status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi dapat menjadi faktor yang kuat dalam pencapaian pendidikan - tidak di dalam dan dari diri sendiri, tetapi melalui pengaruh dari atmosfer keluarga, pilihan lingkungan tempat tinggal, praktik pengasuhan.

Modal sosial. Sumber daya keluarga dan komunitas yang dapat diakses seseorang.

Penerimaan teman sebaya. Anak yang disukai dan diterima oleh teman sebayanya cenderung dapat berprestasi di sekolah.

ANAK DI SEKOLAH

Pengaruh Prestasi Sekolah

Metode pendidikan. Penelitian teori Triarchic Sternberg, menyatakan bahwa anak dapat belajar dengan baik bila diajar dengan metode yang bervariasi, menitikberatkan pada kreativitas dan kemampuan dalam praktik, seperti halnya daya ingat dan pemikiran kritis.

Ukuran kelas. Penerimaan kelompok dan penggolongan kelas berpengaruh pada pembelajaran.

ANAK DI SEKOLAH

Pengaruh Prestasi Sekolah

Inovasi pendidikan. Banyak pendidik menyatakan bahwa hanya satu solusi nyata untuk tingkat kegagalan yang tinggi, yaitu identifikasi secara dini siswa yang memiliki resiko kegagalan dan melakukan intervensi *sebelum* mereka mengalami kegagalan.

Isu-isu pendidikan saat ini dan inovasinya berhubungan dengan promosi sosial, sekolah swasta, *homeschooling*, dan literasi komputer.

ANAK DI SEKOLAH

Pengaruh Prestasi Sekolah

Penggunaan Media. Penggunaan komputer dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan bagi anak perempuan. Bagi anak laik-laki yang lebih senang bermain *video game*, penggunaan komputer dapat meningkatkan agresivitas tingkah laku (Hofferth, 2010).

Pengenalan komputer dan kemampuan untuk bergerak dalam jaringan di seluruh dunia membuka kemungkinan pembelajaran bagi seseorang, komunikasi global, dan pelatihan awal untuk kemampuan meneliti secara mandiri.

PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Anak dengan Permasalahan Belajar

Ketidakmampuan intelektual. Fungsi kognitif yang subnormal secara signifikan. Dikenal sebagai gangguan kognitif atau retradasi mental.

Gangguan dalam belajar - Dua kondisi yang paling banyak ditemui berkaitan dengan permasalahan tingkah laku dan kemampuan belajar adalah gangguan dalam belajar dan hiperaktivitas.

PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Anak dengan Permasalahan Belajar

Ketidakmampuan dalam belajar. Gangguan pada aspek tertentu dalam capaian belajar dan sekolah.

Disleksia - gangguan perkembangan yakni kemampuan membaca lebih rendah bila dibandingkan dengan IQ maupun usia.

PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Anak dengan Permasalahan Belajar

Kurang atensi/hiperaktivitas (attention-deficit/hiperactivity disorder [ADHD]). Sindrom yang ditandai dengan kurang atensi dan atensi yang mudah dialihkan yang menetap, impulsif, toleransi yang rendah jika frustrasi, dan hiperaktivitas yang kurang sesuai.

PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Anak dengan Permasalahan Belajar

Mendidik anak dengan kebutuhan khusus. Setiap anak memiliki program per orangan dengan melibatkan orang tua didalamnya.

Anak harus belajar dalam lingkungan yang tidak terlalu dibatasi, artinya bila memungkinkan dapat menggunakan kelas reguler.

PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Anak Berbakat

Kriteria lama mengenai bakat adalah kecerdasan umum yang ditunjukkan dengan nilai IQ lebih dari atau sama dengan 130.

Apa yang spesial dari anak yang berbakat? Penelitian menunjukkan bahwa anak yang berbakat dilahirkan dengan otak yang tidak biasa yang membuat mereka belajar lebih cepat pada bidang tertentu (Winner, 2000, hlm. 161).

PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Anak Berbakat

Mendefinisikan dan Mengukur Kreativitas.

Kreativitas. Kemampuan untuk melihat situasi dalam persepsi baru untuk membuat inovasi atau untuk melihat permasalahan yang belum terselesaikan dan menemukan solusi baru.

PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Anak Berbakat

Mendefinisikan dan Mengukur Kreativitas.

Cara berpikir konvergen. Pemikiran yang bertujuan untuk menemukan satu jawaban yang benar dari pertanyaan.

Cara berpikir divergen. Pemikiran yang menghasilkan kemungkinan-kemungkinan baru yang lebih segar dan beragam.

PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Anak Berbakat

Mendidik Anak Berbakat

Program Pengayaan. Program pendidikan anak berbakat yang memperluas dan memperdalam pengetahuan dan kemampuan melalui aktivitas ekstra, proyek, penjelajahan, atau dengan mentor.

Program Akselerasi. Program untuk pendidikan anak berbakat yang membuat kurikulum mereka menjadi lebih cepat.